

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode dapat dipandang sebagai kegiatan terencana, terorganisir, dan metodis dengan tujuan teoretis dan praktis. Sebaliknya, metode penelitian adalah kegiatan yang terorganisir, metodis, dan berbasis data yang dilakukan secara kritis, objektif, dan ilmiah untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang suatu masalah atau solusinya. Penelitian sangat penting karena metode merupakan upaya untuk menemukan, mengembangkan, dan membuktikan kebenaran suatu pengetahuan. Selain sebagai dasar yang mendasar, metode juga berperan sebagai panduan dan arahan dalam pelaksanaan penelitian, sehingga pembahasan dapat disusun secara sistematis dan penelitian dapat berfokus sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Data penelitian skripsi ini bersumber dari berbagai bahan pustaka, seperti buku, jurnal, surat kabar, majalah, dan dokumen lain yang relevan, dengan menggunakan metode penelitian kepustakaan.<sup>46</sup> Metode penelitian kepustakaan (literatur) merupakan pendekatan yang sering digunakan dalam penelitian sosial untuk menggali data historis. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat menyelidiki dan menganalisis berbagai sumber literatur untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang konteks historis suatu topik penelitian.

Sedangkan metode yang dilakukan dalam kajian ini adalah menggunakan metode kualitatif. Metode ini memiliki tujuan untuk melakukan penafsiran terhadap fenomena sosial.

Penulis penelitian ini akan menggunakan pendekatan maudhui. Dengan menyusun ayat-ayat yang berkenaan dengan suatu topik tertentu, pendekatan maudhui ini merupakan metode yang tepat untuk memahami ayat-ayat Alquran. Tujuannya adalah untuk mendapatkan gambaran yang lengkap, holistik, dan

---

<sup>46</sup> Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 2010 (Kudus: Nora Media Enterprise), 19.

menyeluruh dari topik yang dipelajari, serta menemukan makna yang relevan dengan isu terkini.<sup>47</sup>

## B. Subyek dan Obyek Penelitian

Suatu pendekatan yang digunakan untuk menentukan jumlah subjek yang akan menjadi fokus suatu penelitian disebut metode penentuan subjek penelitian. Setiap orang atau badan yang dapat dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian disebut sebagai “subjek penelitian”.<sup>48</sup>

Penulis kajian ini memutuskan untuk fokus pada kitab Tafsir Ath Tabari. Isu, masalah, atau masalah yang dibahas, dikaji, dan diteliti dalam konteks penelitian sosial disebut sebagai obyek penelitian ini. Perilaku sosial etos kerja menjadi pokok bahasan objek penelitian penelitian ini.

## C. Sumber Data

Dalam penelitian, tempat dari mana data ini diperoleh atau diambil disebut sebagai sumbernya.<sup>49</sup> Dalam penelitian kualitatif, sumber data berasal dari dunia nyata tanpa diubah, sehingga data yang dikumpulkan merupakan data murni. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

### 1. Data Primer

Instrumen pengukuran dan perangkat lunak pengambilan data digunakan untuk mengumpulkan data primer langsung dari subjek penelitian. Data ini merupakan sumber informasi yang akan membantu mempelajari lebih lanjut tentang subjek penelitian<sup>50</sup> Adapun sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tafsir Ath Thabari dengan kata kunci berupa ayat Etos Kerja yang mengandung fiil amr.

- a. *Fa akhroja*
- b. *I'malū*
- c. *Goyyaro-Yugoyyiru-Yugoyyirū*
- d. *'Amala*
- e. *Tabtagū*

---

<sup>47</sup> Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir* (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2022), 69–70.

<sup>48</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Rineka Cipta : Jakarta., 1998.), 144.

<sup>49</sup> Arikunto, 129.

<sup>50</sup> Saifudin, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

- f. *Wabtagū*
- g. *Khoroja – makhrojan*
- h. *Yaḥtasibu*
- i. *Fanshob*
- j. *Famsyū*

## 2. Data Sekunder

Jenis data yang tidak langsung berasal dari subjek penelitian dikenal sebagai data sekunder. Peneliti dapat menggunakan data yang ada untuk penelitiannya tanpa harus mengumpulkan data baru langsung dari subjek dengan menggunakan data sekunder.<sup>51</sup> Dalam penelitian, data sekunder merupakan kajian literatur yang relevan yang berhubungan dengan topik yang sedang dibahas. Sebagai sumber informasi tambahan, terjemahan buku dan jurnal Tafsir Ath Tabari yang terkait dengan tema penelitian disertakan dalam data ini. Data sekunder ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk mendukung analisis dan temuan penelitian saat ini karena merupakan hasil penelitian atau tulisan sebelumnya.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini bersifat deskriptif-kualitatif. Teknik pengumpulan data adalah langkah-langkah yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara tertentu. Strategi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan informasi penelitian, khususnya mengumpulkan, menyusun, dan melibatkan informasi sebagai sumber data pemeriksaan. Pendekatan maudhui (tematik) digunakan dalam penelitian ini untuk melakukan analisis mendalam. Berikut ini adalah langkah-langkah dalam tafsir Mudhu'i (tematik):<sup>52</sup> :

1. Berdasarkan ayat-ayat Alquran, pilihlah topik kajian yang akan dibahas. Mengumpulkan dan menyusun ayat-ayat Alquran yang membahas pokok bahasan tersebut.
2. Urutkan ayat-ayat tersebut menurut kapan diturunkannya sesuai urutan wahyunya.
3. Meneliti penafsiran yang sesuai dari ayat-ayat yang telah dikumpulkan dan berkonsultasi dengan kitab-kitab tafsir yang tersedia.
4. Kumpulkan hasil interpretasi sedemikian rupa untuk menyampaikan komponen fundamentalnya.

---

<sup>51</sup> Saifudin, 92.

<sup>52</sup> Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*.

5. Mengarahkan pembahasan tentang tafsir al-Ijmali/global melalui pemaparan berbagai gagasan untuk membahas pokok bahasan yang dibahas.
6. Dengan menggunakan pendekatan saintifik metodis, diskusikan unsur-unsur dan makna ayat-ayat tersebut dalam kaitannya satu sama lain.
7. Menarik kesimpulan tentang sifat tanggapan Al-Qur'an terhadap masalah yang sedang dibahas.

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan metode di mana peneliti akan mencari ayat-ayat yang terkait dengan etos kerja dan kemudian menganalisisnya berdasarkan penjelasan yang diberikan oleh Imam Ath Thabari dalam kitab tafsir Ath Thabari.

#### E. Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan langkah-langkah yang dilakukan untuk memproses data agar penelitian memiliki nilai sosial, seperti pengelompokan dan penafsiran data.<sup>53</sup> Tujuan dari analisis ini yaitu untuk menyederhanakan data supaya lebih mudah untuk dipahami.

Langkah selanjutnya adalah menganalisis data setelah mengumpulkan semuanya. Metode deskriptif dan kualitatif akan digunakan untuk memeriksa semua data yang terkumpul. Hasil analisis akan disajikan dalam narasi yang jelas, logis, dan sistematis. Konsep etos kerja dalam Al-Qur'an akan dibahas terlebih dahulu oleh penulis. Selain itu, penulis akan mengumpulkan ayat-ayat yang berkaitan dengan etos kerja dan menafsirkannya sesuai dengan buku tafsir yang digunakan, Tafsir Ath Tabari. Pentingnya etos kerja yang kuat dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat akan dibahas selanjutnya.

---

<sup>53</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, Cetakan kedua (Sidoarjo: Zifatma, 2015), 78.